UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Peran Loneliness Terhadap Interaksi Parasosial Dimoderasi Oleh Kelekatan Cemas
Fathin Fityah Solihah, Sutarimah Ampuni, S.Psi., M.Si., M.Psych., Ph.D., Psikolog
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PERAN *LONELINESS* TERHADAP INTERAKSI PARASOSIAL DIMODERASI OLEH KELEKATAN CEMAS

Fathin Fityah Solihah[1], Sutarimah Ampuni[2]

[1,2]Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada; Jl. Sosio-Humaniora No. 1, Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Indonesia, (0274) 550435
E-mail: [1]fathinfityahsolihah@mail.ugm.ac.id, [2]ampuni@ugm.ac.id

Abstrak. Interaksi parasosial pada penggemar K-Pop sering dikaitkan dengan pemenuhan kebutuhan sosial yang tidak terpenuhi. Di samping efek positifnya, interaksi parasosial yang terlalu intens dapat menimbulkan dampak negatif yang merugikan bahkan membahayakan. Penelitian ini bertujuan menguji peran *loneliness* terhadap interaksi parasosial serta peran moderasi kelekatan cemas pada penggemar K-Pop dewasa awal di Indonesia. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa *loneliness* berperan positif terhadap interaksi parasosial dan kelekatan cemas memperkuat hubungan tersebut. Penelitian kuantitatif ini melibatkan 190 penggemar K-Pop dewasa awal (Laki-laki = 8, Perempuan 182) yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan *Celebrity-Persona Parasocial Interaction Scale, UCLA Loneliness Scale Version 3, dan Adult Attachment Questionnaire* (AAQ), kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *loneliness* tidak berperan signifikan terhadap interaksi parasosial, dengan demikian moderasi kelekatan cemas juga tidak terbukti. Namun, kelekatan cemas memiliki pengaruh langsung yang positif dan signifikan terhadap interaksi parasosial. Temuan ini menunjukkan bahwa kelekatan cemas merupakan faktor yang lebih tepat dalam menjelaskan kecenderungan interaksi parasosial.

Kata Kunci: *Dewasa Awal, Interaksi Parasosial, Kelekatan Cemas, K-pop, Loneliness.*

Abstract. *Parasocial interaction among K-Pop fans is often associated with fulfilling unmet social needs. Despite its positive aspects, excessively intense parasocial interaction may lead to negative and potentially harmful consequences. This study aimed to examine the role of loneliness in parasocial interaction and the moderating role of anxious attachment among emerging adult K-Pop fans in Indonesia. The hypotheses proposed that loneliness would positively predict parasocial interaction and that anxious attachment would strengthen this relationship. This quantitative study involved 190 emerging adult K-Pop fans selected through purposive sampling. Data were collected using the Celebrity-Persona Parasocial Interaction Scale, UCLA Loneliness Scale Version 3, and Adult Attachment Questionnaire (AAQ), and were analyzed using moderation regression analysis. The results indicated that loneliness did not significantly predict*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Peran Loneliness Terhadap Interaksi Parasosial Dimoderasi Oleh Kelekatan Cemas
Fathin Fityah Solihah, Sutarimah Ampuni, S.Psi., M.Si., M.Psych., Ph.D., Psikolog
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

parasocial interaction, and anxious attachment did not moderate the relationship between loneliness and parasocial interaction. However, anxious attachment had a positive and significant direct effect on parasocial interaction. These findings suggest that anxious attachment is a more consistent factor in explaining parasocial interaction than loneliness.

Keywords: *Anxious Attachment, Emerging Adulthood, K-Pop, Loneliness, Parasocial Interaction.*